

# PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN

Per 31 Maret 2011 dan 2010

No.	RASIO (%)	BANK	
		31-Maret-2011	31-Maret-2010
		Tidak Diaudit	
<b>Rasio Kinerja</b>			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	16,73%	14,95%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,44%	1,68%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,53%	2,36%
4.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,35%	1,24%
5.	NPL gross	3,71%	2,97%
6.	NPL net	2,82%	2,47%
7.	Return On Asset (ROA)	1,71%	1,58%
8.	Return On Equity (ROE)	17,28%	17,04%
9.	Net Interest Margin (NIM)	4,27%	4,81%
10.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	82,36%	84,67%
11.	Loan to Deposit Ratio (LDR)	58,58%	73,08%
<b>Kepatuhan (<i>Compliance</i>)</b>			
1.	a. Persentase pelanggaran BMPK		
	i. Pihak terkait	-	-
	ii. Pihak tidak terkait	-	-
	b. Persentase pelampauan BMPK		
	i. Pihak terkait *)	-	0,68%
	ii. Pihak tidak terkait	-	-
2.	Giro Wajib Minimum (GWM) **)		
	a. GWM Utama Rupiah	8,05%	5,04%
	b. GWM Valuta asing	5,05%	1,03%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,84%	0,51%

\*) Pelampauan BMPK ini berkenaan dengan selisih aset dan kewajiban yang timbul sebagai dampak dari pengalihan Unit Usaha Syariah Bukopin kepada Bank Syariah Bukopin pada tanggal 10 Juli 2009. Atas pelampauan BMPK ini, Bank telah menyampaikan rencana penyelesaian dalam surat No. 5455/DKP/VI/2010 tanggal 7 Juni 2010 dan No.0834/DKP/II/2010 tanggal 27 Januari 2010 kepada Bank Indonesia serta telah diselesaikan pertanggal 31 Desember 2010

\*\*\*) Perhitungan Giro Wajib Minimum (GWM) per 31 Maret 2011 dan 2010 telah disesuaikan dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 tentang perubahan atas PBI No. 10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing sebagaimana terakhir diubah dengan PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011.